

## INTISARI

Prevalensi penyakit ginjal kronis (PGK) terus bertambah dan meningkatkan beban ekonomi nasional. Komplikasi anemia dapat menyebabkan peningkatan biaya pada pasien PGK dengan hemodialisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran biaya terapi anemia, faktor yang dapat memengaruhi biaya, serta kesesuaian biaya riil dengan tarif INA-CBGs.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik *cross-sectional* dengan perspektif rumah sakit. Subyek penelitian adalah pasien PGK rawat jalan dengan komplikasi anemia yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada Desember 2020 dan memenuhi kriteria inklusi. Data penelitian meliputi data biaya medis langsung dan karakteristik pasien yang didapatkan dari data rekam medis dan keuangan. Analisis faktor yang memengaruhi biaya terapi dilakukan dengan uji *Kruskal-Wallis*, *One-Way ANOVA*, dan *Independent Sample T-Test*. Uji perbedaan antara biaya riil dan tarif INA-CBGs dilakukan dengan *One Sample T-Test*.

Berdasarkan penelitian pada 149 pasien dengan rata-rata usia  $53,6 \pm 12,7$  tahun, biaya rata-rata perbulan tiap pasien sebesar Rp8.224.837,00 dengan komponen terbesar adalah biaya hemodialisis (79,66%), biaya obat anemia (10,36%) dan biaya obat non anemia (7,11%). Faktor yang memengaruhi biaya total adalah jenis terapi anemia, nilai hemoglobin, dan komplikasi. Pada 149 pasien, terdapat selisih positif antara tarif INA-CBGs dengan biaya riil selama kurun waktu 1 bulan sebesar Rp12.376.400,00 dan tidak terdapat perbedaan bermakna antara keduanya.

Kata kunci: Analisis biaya, penyakit ginjal kronis, anemia, hemodialisis

## ABSTRACT

The prevalence of chronic kidney disease (CKD) continues to grow and increase the national economic burden. Complications of anemia can lead to increased costs in CKD patients on hemodialysis. This study aims to describe the cost of anemia therapy, factors that can affect costs, and the suitability of real costs with the INA-CBGs rates.

This study is a cross-sectional analytic study with a hospital perspective. The research subjects were CKD outpatients with anemia complications who underwent hemodialysis at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital in December 2020 and met the inclusion criteria. Research data includes data on direct medical costs and patient characteristics obtained from medical and financial record data. Analysis of the factors that affect the cost of therapy was carried out using the Kruskal-Wallis test, One-Way ANOVA, and the Independent Sample T-Test. The test for the difference between the real cost and the INA-CBGs rate is done by using the One Sample T-Test.

Based on a study on 149 patients with an average age of  $53.6 \pm 12.7$  years, the average monthly cost for each patient was IDR 8,224,837.00 with the largest component being the cost of hemodialysis (79.66%), the cost of anemia medication (10.36%) and the cost of non-anemia drugs (7.11%). Factors affecting the total cost are the type of anemia therapy, hemoglobin value, and complications. In 149 patients, there was a positive difference between the INA CBGs rate and the real costs for a period of 1 month amounting to IDR 12,376,400.00 and there was no significant difference between the two.

**Key word:** cost analysis, chronic kidney disease, anemia, hemodialysis